

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dan harus diperhatikan bersama secara serius oleh semua pihak, baik pemerintah, orang tua maupun oleh masyarakat. Setiap warganegara Indonesia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran. Dengan pendidikan diharapkan semua rakyat Indonesia menjadi cerdas, dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat menjadi orang yang berilmu dan menguasai teknologi untuk hidup mandiri. Hal tersebut sejalan dengan ajaran agama Islam yang menyuruh kita untuk selalu melaksanakan pendidikan melalui kegiatan belajar atau menuntut ilmu pengetahuan, sebagaimana firman Allah dalam al Qur'an Surat al Baqarah (2) ayat 31 yang berbunyi :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Dari Surat Al-Baqarah ini menghimbau kepada kita untuk melaksanakan proses belajar mengajar baik itu dilaksanakan secara pendidikan formal maupun non formal, dengan tujuan agar kita mengetahui apa yang belum kita ketahui atau dengan kata lain agar kita menjadi orang yang berilmu pengetahuan sebagai bekal dalam menempuh hidup dan kehidupan didunia ini.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia masih terus dilakukan, karena dunia pendidikan adalah sebuah mega proyek bersama bagi anak-anak bangsa yang sedang giat-giatnya membangun agar menjadi bangsa yang bermartabat dan tidak ketinggalan dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi ;

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pada perkembangan selanjutnya dimana anak berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas, di sini lah pendidikan sekolah sangat diperlukan agar anak dapat mengembangkan potensi dirinya sekaligus dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Hal yang harus diperhatikan bahwa pendidikan yang diberikan juga harus disesuaikan dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh anak. Peran guru mempunyai andil yang sangat besar dalam mendidik generasi muda yang siap berperan dalam mengisi pembangunan bangsa dan berperan aktif dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selanjutnya.

¹Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media 2006), h. 62.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya didukung oleh penguasaan terhadap Ilmu Pengetahuan . Sebagai seorang guru peneliti merasa bahwa selama ini pembelajaran PKn masih kurang mendapat perhatian serius, masih kurang diminati dan masih kurangnya motivasi anak terhadap pelajaran ini. Ternyata hal tersebut berakibat baik langsung ataupun tidak langsung terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PKn yang selama ini masih kurang memuaskan.

Pelajaran PKn bukanlah pelajaran yang terlalu sulit seperti pelajaran Matematika atau Bahasa Inggris yang jika diamati isi mata pelajaran PKn menarik muatannya karena berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar siswa, yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan serta dialami oleh siswa.

Pada hasil belajar siswa MI pada mata pelajaran PKn yang masih rendah hal ini terlihat dari hasil belajar pada raport tahun pelajaran 2012/2013 yang rata-rata hasil belajarnya hanya mencapai nilai 6, maka peneliti merasa perlu untuk lebih meningkatkan prestasi hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah sehingga tidak kalah bersaing dengan siswa di sekolah lain.

Selama ini penulis merasa belum dapat memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran dan hasil belajar pun belum optimal. Karena itu perlu diteliti dan dicari solusi terhadap masalah yang dihadapi selama ini, sehingga tidak berlarut-larut yang akan merugikan anak didik dan masa depannya, yang sekaligus akan merugikan sekolah dan dunia pendidikan pada umumnya.

Adanya beban moral dan rasa tanggung jawab, maka penulis berkeinginan kuat untuk memperbaiki hasil pembelajaran PKn. Penekanan terhadap hasil pembelajaran dikarenakan dengan diketahuinya hasil pembelajaran, maka secara otomatis dapat diketahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu secara tidak langsung melalui hasil perbaikan pembelajaran PKn ini maka juga diperlukan perbaikan pada proses pembelajaran itu sendiri. Untuk itu penulis berusaha agar pembelajaran PKn dapat disajikan dengan menarik, menyenangkan dan direspon dengan penuh semangat, motivasi dan minat yang besar dari siswa hingga pembelajaran akan berhasil, lebih bermakna dan berarti bagi siswa.

Kenyataan di lapangan adalah sebaliknya, mata pelajaran PKn kurang disukai dan diminati oleh siswa. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk segera menindak lanjuti masalah ini agar diperoleh solusi cepat dan tepat. Di antara penyebab kurang berhasilnya proses pembelajaran PKn, anak didik kurang dilibatkan secara optimal dan aktif dalam proses pembelajaran PKn selama ini, yang lebih banyak aktif adalah guru sedangkan siswa masih pasif.

Pada kenyataannya kemampuan siswa berbeda-beda, begitu juga dengan minatnya. Maka penulis mengharapkan siswa yang kurang pandai dapat bekerja sama dengan siswa yang lebih pandai, sehingga secara tidak langsung siswa yang pandai dapat membantu siswa yang kurang pandai. Untuk itu diperlukan penerapan pembelajaran dengan metode kerja kelompok (kooperatif). Menurut Kunandar, pembelajaran *cooperatif* adalah pembelajaran secara sadar dan sengaja

mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.²

Pembelajaran PKn selama ini masih belum banyak menggunakan strategi kerja kelompok. Hal tersebut disebabkan karena pada belajar kelompok pengelolaan kelas lebih sulit dan perlu banyak waktu dari pada pengelolaan kelas ketika siswa melakukan tugas perorangan. Oleh karena itu guru yang kurang pandai mengelola kelas akan jarang menggunakan strategi belajar kelompok tersebut. Tetapi guna meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sekaligus meningkatkan hasil belajarnya, maka metode kerja kelompok dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

Melihat hal ini penulis berusaha mengadakan penelitian untuk mendapatkan solusi yang tepat dan hasilnya akan dituangkan dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKn DENGAN METODE KERJA KELOMPOK MURID KELAS IV MIN PALIMBANG SARI KECAMATAN HAUR GADING KABUPATEN HULU SUNGAN UTARA”.

²Kunandar, *Langkah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 270.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Prestasi hasil belajar PKn yang masih rendah.
2. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran PKn.
3. Kurangnya guru menerapkan strategi pembelajaran kelompok (*kooperatif*).
4. Pembelajaran PKn selama ini masih disajikan secara konvensional.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah yang akan dibahas dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan guru dalam pembelajaran PKn dengan metode kerja kelompok pada murid Kelas IV MIN Palimbang Sari?
2. Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dengan metode kerja kelompok pada murid Kelas IV MIN Palimbang Sari?
3. Apakah metode pembelajaran kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada murid kelas IV MIN Palimbang Sari?

D. Cara Memecahkan Masalah

Cara memecahkan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, yaitu melalui penggunaan Strategi Pembelajaran Kerja Kelompok (*cooperative*). Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Menjelaskan tugas kepada siswa.
2. Menjelaskan apa tujuan kerja kelompok.
3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok.
4. Setiap kelompok menunjuk seorang pencatat yang akan membuat laporan tentang hasil kerja kelompok tersebut.
5. Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung, bila perlu memberi saran dan pertanyaan.
6. Guru membantu menyimpulkan dan menerima hasil kerja kelompok.

Dengan metode ini diharapkan siswa terbiasa bekerjasama dengan siswa lainnya dalam mempelajari materi pembelajaran PKn. Metode ini pada gilirannya juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PKn yang selama ini masih rendah.

E. Hipotesis Tindakan Kelas

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut di atas, maka hipotesis tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut :“Penerapan metode pembelajaran kerja kelompok (*cooperatif*) dapat meningkatkan hasil belajar materi pelajaran PKn pada siswa kelas IV MIN Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara,

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk;

1. Mengetahui keaktifan guru dalam pembelajaran PKn dengan metode kerja kelompok pada murid Kelas IV MIN Palimbang Sari.
2. Mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dengan metode kerja kelompok pada murid Kelas IV MIN Palimbang Sari.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar PKn dengan metode kerja kelompok pada murid kelas IV MIN Palimbang Sari.

G. Manfaat Penelitian

Hasil-hsil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam kerja kelompok, supaya siswa lebih berani mengungkapkan gagasannya, menjadi lebih menarik, menyenangkan dan penuh semangat. Di samping itu juga akan membantu siswa untuk biasa bekerjasama dengan siswa yang lain, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV MIN Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara jadi meningkat.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat ditemukannya strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif dan menjadikan bahan untuk mengembangkan pendekatan atau teknik pembelajaran PKn agar siswanya lebih aktif dalam belajar, lebih cepat dalam memahami pelajaran dan sekaligus mendapatkan hasil belajar yang lebih baik daripada sebelumnya.

3. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran guru-guru, baik untuk semua mata pelajaran pada umumnya, maupun khususnya pada mata pelajaran PKn.

4. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari

Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari khususnya Program Dual Model System diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan masukan untuk meningkatkan mutu dan profesionalitas guru dalam mengembangkan pembelajaran pada satuan pendidikannya masing-masing, dalam hal ini ini khususnya pada pembelajaran PKn.